



LAPORAN KINERJA PENANAMAN MODAL

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Tulungagung

TRIWULAN I, II dan III Tahun 2025



dpmptsp_tulungagung



dpmptsp.tulungagung.go.id



dpmptsp.tulungagung01@gmail.com





Daftar Isi :



01

MAKRO EKONOMI

Pertumbuhan Makro Ekonomi, Kontribusi Investasi, Serta Persebarannya

02

REALISASI INVESTASI

Realisasi PMA/PMDN Triwulan I, II dan III Tahun 2025 menurut LKPM sesuai rilis BKPM RI

03

NIB UMK

Rekapitulasi Penerbitan NIB UMK Triwulan I, II dan III Tahun 2025 yang berlokasi di Tulungagung

04

PERIZINAN BERUSAHA

Rekapitulasi Penerbitan Perizinan Berusaha yang menjadi kewenangan Daerah dan telah dilimpahkan ke DPMPTSP



Prakata



Sebagai bentuk upaya dalam menyediakan informasi mengenai perkembangan Kinerja Investasi di Kabupaten Tulungagung, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Tulungagung menyusun Buku Saku Laporan Kinerja Penanaman Modal secara periodik.

Buku saku ini berisi ringkasan mengenai kondisi makro ekonomi Kabupaten Tulungagung serta capaian kinerja investasi pada periode Triwulan I, II dan III Tahun 2025. Ruang lingkup kinerja investasi yang disajikan mencakup realisasi Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Usaha Mikro Kecil (UMK), serta penerbitan perizinan berusaha yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten Tulungagung. Data yang digunakan dalam penyusunan laporan ini bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM RI, serta data internal DPMPTSP Kabupaten Tulungagung.

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, Buku Laporan Kinerja Investasi Kabupaten Tulungagung Triwulan I, II dan III Tahun 2025 ini dapat diselesaikan. Harapan kami, laporan ini dapat memberikan manfaat serta menjadi referensi bagi berbagai pihak dalam mendukung penguatan iklim investasi di Kabupaten Tulungagung. Masukan serta kritik yang konstruktif sangat kami nantikan demi perbaikan dan penyempurnaan laporan ini di masa mendatang.

Dra. Imroatul Mufidah, M.si

Kepala Dinas

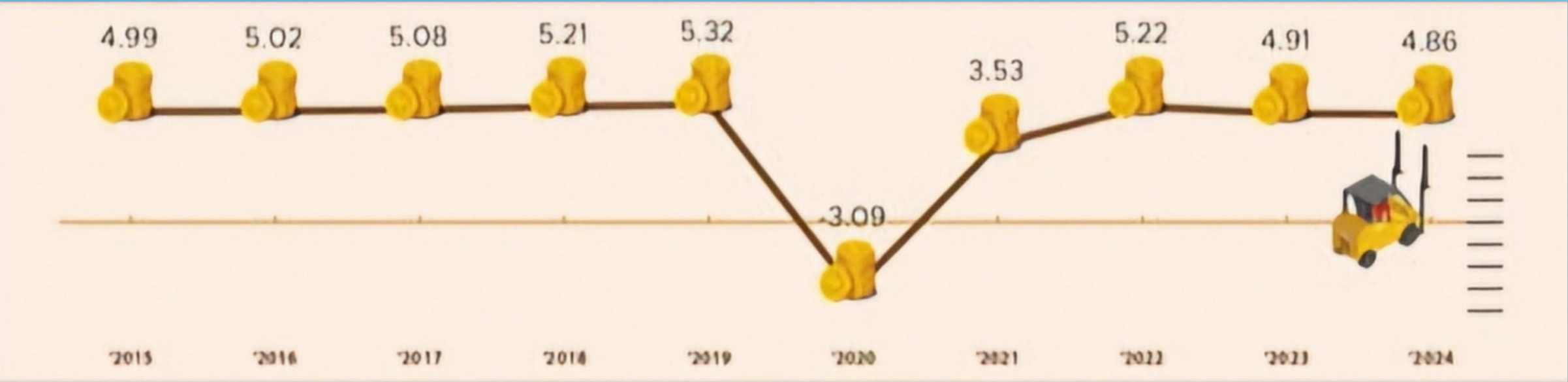
01

MAKRO EKONOMI



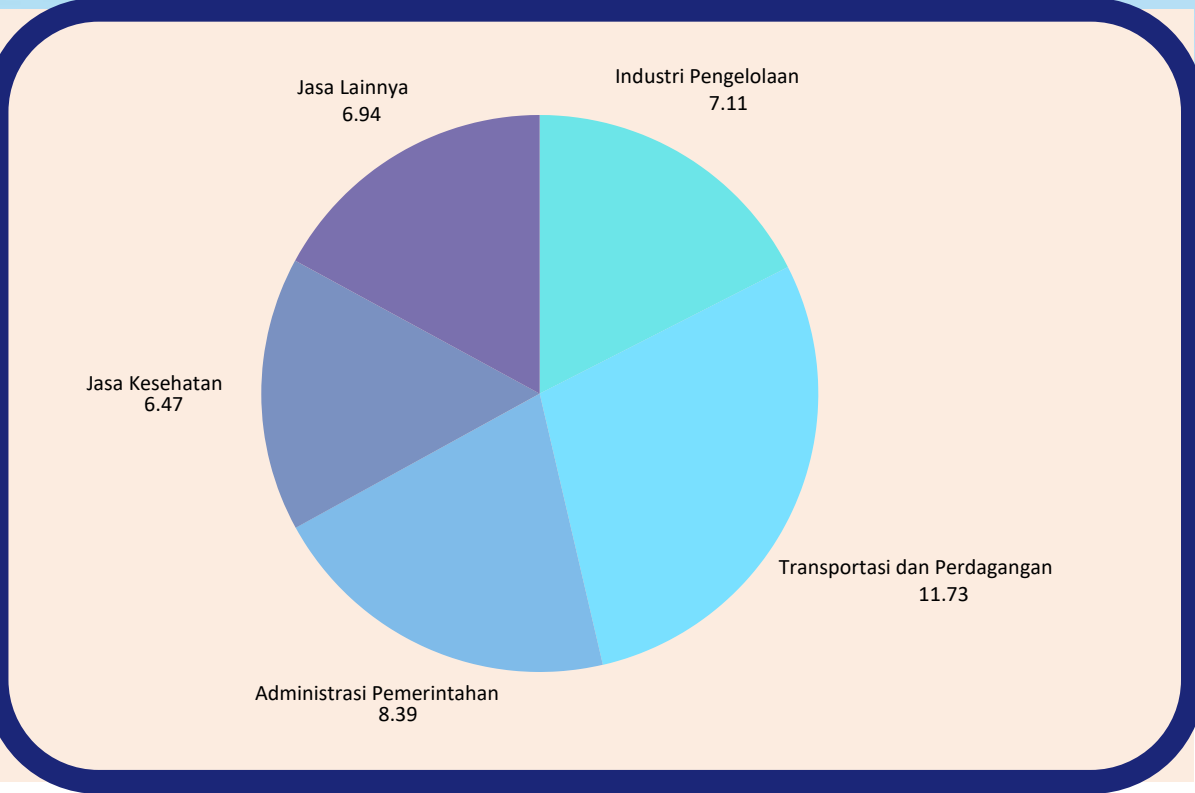
**PERTUMBUHAN MAKRO EKONOMI,
KONTRIBUSI INVESTASI,
SERTA PERSEBARANNYA**

PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) 2015-2024 (persen)



Ekonomi Kabupaten Tulungagung tahun 2024 tumbuh sebesar **4,86%. setelah sebelumnya tumbuh di tahun 2023 sebesar **4,91%**.**

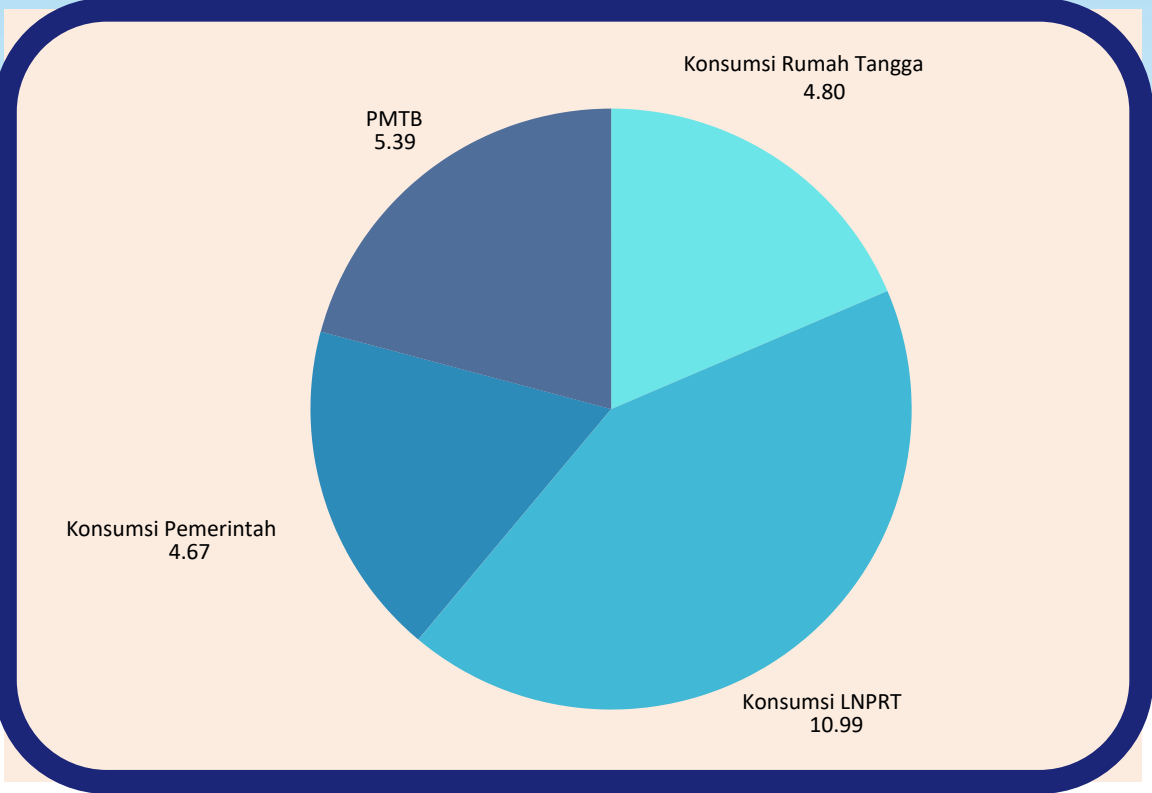
Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha 2024



Dari sisi produksi, Transportasi dan Pergudangan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar **11,73%. Sementara dari sisi pengeluaran, komponen pengeluaran konsumsi LNPRT mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar **10,99%**.**

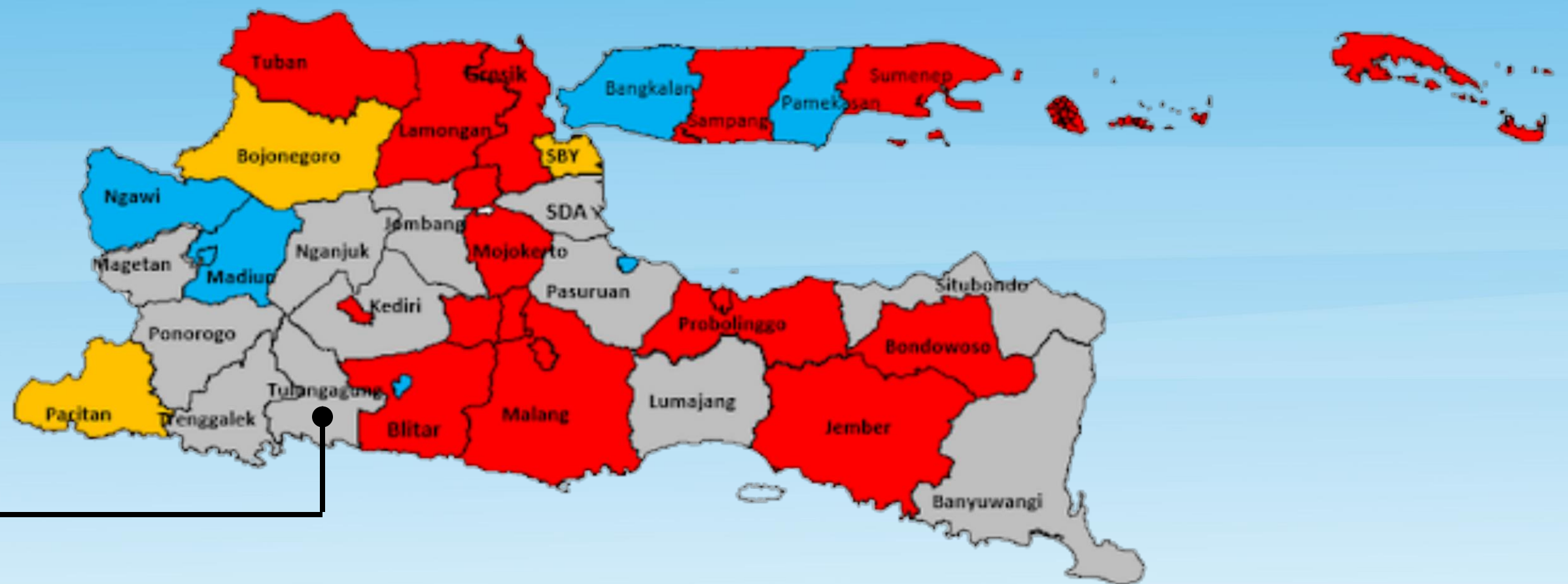
Sumber: Data BPS Kabupaten Tulungagung 2024

Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha 2024



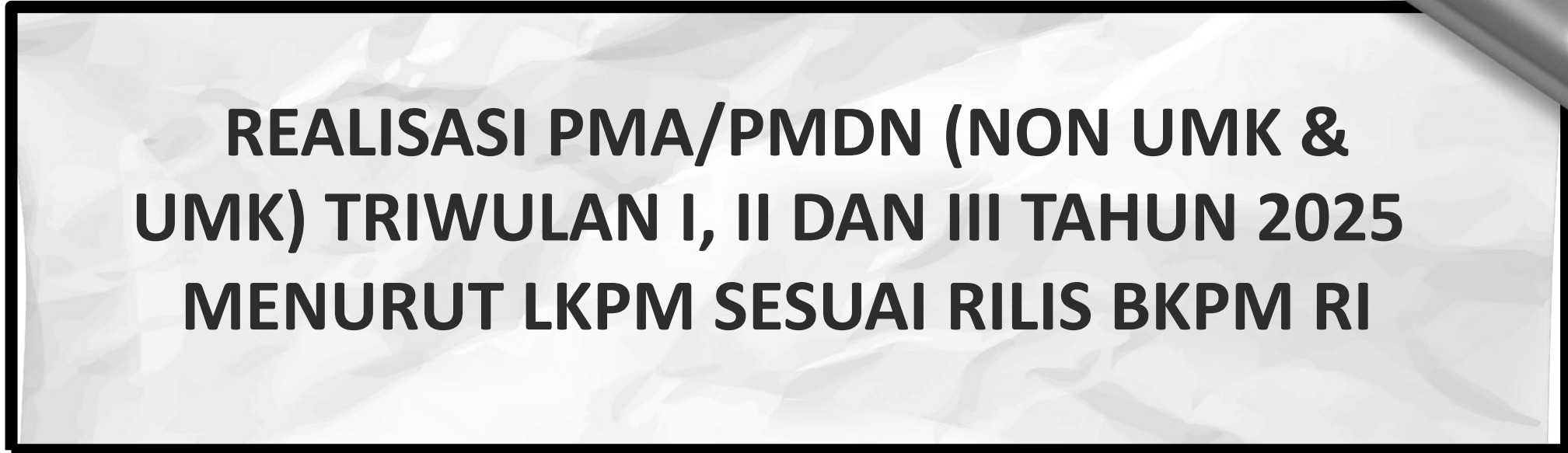
Laju Pertumbuhan dan Kontribusi PDRB Kabupaten Tulungagung

Kabupaten Tulungagung berkontribusi sebesar **1,61%** terhadap perekonomian Provinsi Jawa Timur yang tumbuh sebesar **4,93%** dengan laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tulungagung mencapai **4,86%**.



02

REALISASI INVESTASI



**REALISASI PMA/PMDN (NON UMK &
UMK) TRIWULAN I, II DAN III TAHUN 2025
MENURUT LKPM SESUAI RILIS BKPM RI**

REALISASI INVESTASI 2025

REKAPITULASI REALISASI INVESTASI PMDN, PMA BERDASARKAN LKPM TRIWULAN I , II dan II



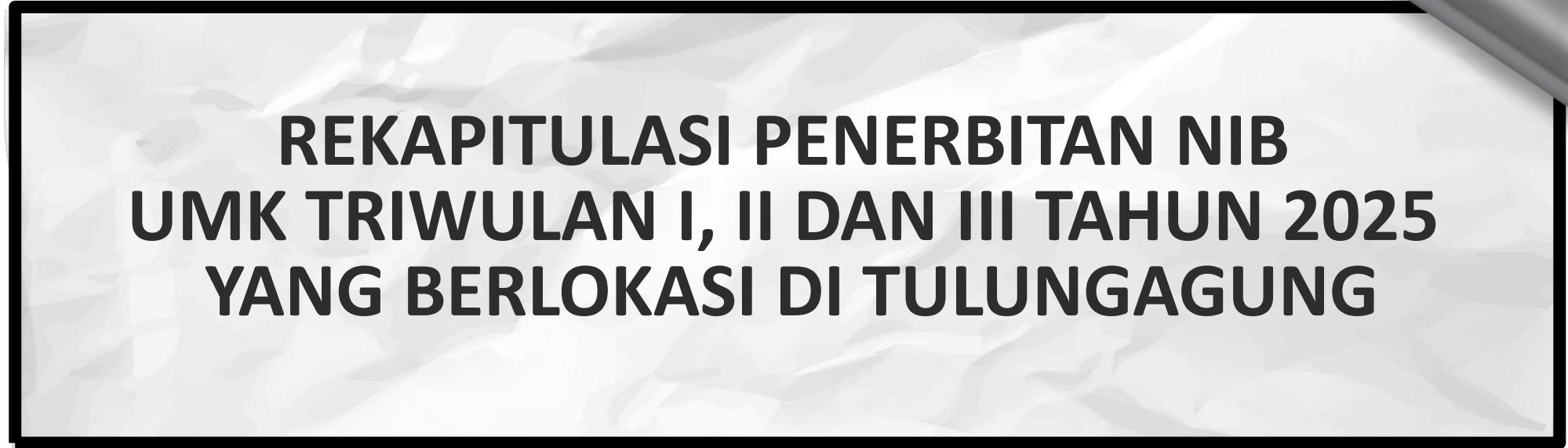
NO	URAIAN INVESTASI TRIWULAN	INVESTASI			TOTAL INVESTASI PMDN/PMA	JUMLAH PELAKU USAHA			TOTAL PMDN +PMA
		PMDN		PMA		PMDN		PMA	
		NON UMK	UMK			NON UMK	UMK		
1	TRIWULAN I	Rp 80.868.565.013	-	Rp 212.790.059	Rp 81.081.355.072	104	0	10	114
2	TRIWULAN II	Rp 125.926.522.470	Rp 174.969.461.383	Rp 2.123.629.429	Rp 303.019.613.282	111	71	4	186
3	TRIWULAN III	Rp 49.082.922.176		Rp 14.602.765.254	Rp 63.685.687.430	106		8	114
TOTAL		Rp 255.878.009.659	Rp 174.969.461.383	Rp 16.939.184.742	Rp 447.786.655.784	321	71	22	414

Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Tulungagung mencatat realisasi investasi pada Triwulan I dan II Tahun 2025 dengan rincian sebagai berikut :

- Triwulan I : Realisasi investasi mencapai Rp81,08 miliar, terdiri dari PMDN Non-UMK sebesar Rp80,86 miliar dan PMA sebesar Rp212,79 juta. Jumlah pelaku usaha yang tercatat sebanyak 114 pelaku usaha.
- Triwulan II : Realisasi investasi meningkat signifikan menjadi Rp303,01 miliar, dengan komposisi PMDN Non-UMK sebesar Rp125,92 miliar, PMDN UMK sebesar Rp174,96 miliar, serta PMA sebesar Rp 2,12 miliar. Jumlah pelaku usaha yang berinvestasi mencapai 186 pelaku usaha.
- Triwulan III : Realisasi investasi menurun menjadi 63,68 miliar, dengan komposisi PMDN Non-UMK sebesar Rp 49,08 miliar, dan PMA sebesar Rp 14,60 miliar. Jumlah pelaku usaha yang berinvestasi mencapai 114 pelaku usaha.

Data ini menunjukkan adanya peningkatan nilai investasi dan jumlah pelaku usaha dari Triwulan I ke Triwulan II, yang mencerminkan tumbuhnya minat investasi di Kabupaten Tulungagung.

03 NIB UMK



**REKAPITULASI PENERBITAN NIB
UMK TRIWULAN I, II DAN III TAHUN 2025
YANG BERLOKASI DI TULUNGAGUNG**

USAHA MIKRO TW-I BERDASARKAN MODAL USAHA

NO	SEKTOR USAHA	JUDUL KBLI	PROYEK	MODAL USAHA	TENAGA KERJA
1	Sektor Perikanan	Pembesaran Ikan Air Tawar Di Kolam	125	4.714.000.000	156
2	Sektor Pariwisata	Rumah/Warung Makan (56102)	264	2.368.500.000	331
3	Sektor Pariwisata	Rumah Minum/Kafe (56303)	84	1.695.000.000	182
4	Sektor Pariwisata	Kedai Makanan (56103)	369	1.289.800.000	396
5	Sektor Perindustrian	Industri Kerupuk, Keripik, Peyek Dan Sejenisnya	68	652.100.001	171
6	Sektor Pariwisata	Kedai Minuman (56304)	132	632.580.000	141
7	Sektor Pertanian	Pertanian tanaman semusim lainnya ytdl	61	618.000.000	62
8	Sektor Perindustrian	Industri Produk Roti Dan Kue	90	427.800.000	119
9	Sektor Pariwisata	Penyediaan makanan keliling/tempat tidak tetap (56104)	61	207.800.000	61
10	Sektor Perdagangan	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Utamanya Makanan, Minuman Atau Tembakau Bukan Di Minimarket/Supermarket/Hypermarket (Tradisional)-47112	61	4.239.000	62
JUMLAH			1.399	12.609.819.001,00	1.82

Data ini menampilkan 10 sektor usaha mikro tertinggi Triwulan I berdasarkan modal usaha. Sektor dengan modal terbesar adalah perikanan Rp4,7 miliar, disusul pariwisata berupa warung makan Rp2,36 miliar dan kafe Rp1,69 miliar. Urutan berikutnya kedai makanan Rp1,28 miliar, industri kerupuk Rp652 juta, hingga yang terendah perdagangan eceran tradisional Rp4,23 juta.

USAHA MIKRO TW-II BERDASARKAN MODAL USAHA

NO	SEKTOR USAHA	JUDUL KBLI	PROYEK	MODAL USAHA	TENAGA KERJA
1	Sektor Perikanan	Pembesaran Ikan Air Tawar di Kolam (03221)	191	5.279.100.000	215
2	Sektor Perdagangan	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Utamanya Makanan, Minuman Atau Tembakau Bukan Di Minimarket/Supermarket/Hypermarket (Tradisional)-47112	185	5.279.100.000	239
3	Sektor Pariwisata	Kedai Makanan (56103)	187	1.403.899.999	302
4	Sektor Perindustrian	Industri Kerupuk, Keripik, Peyek Dan Sejenisnya (10794)	127	908.266.666	251
5	Sektor Pariwisata	Kedai Minuman (56304)	59	868.500.000	79
6	Sektor Pertanian	Pertanian tanaman semusim lainnya ytdl (01199)	96	708.500.000	98
7	Sektor Perindustrian	Industri Produk Roti dan Kue (10710)	80	663.200.000	165
8	Sektor Perindustrian	Industri Makanan dan Masakan Olahan (10750)	66	493.066.666	131
9	Sektor Perindustrian	Industri Kue Basah (10792)	75	388.000.000	112
10	Sektor Perindustrian	Industri Minuman Lainnya (11090)	72	371.365.654	98
JUMLAH			1.138	16.511.398.985	1690

Data ini menunjukkan 10 sektor usaha mikro tertinggi TW-II 2025 berdasarkan modal usaha. Posisi pertama ditempati Perikanan (Pembesaran Ikan Air Tawar) Rp5,42 miliar, diikuti Perdagangan Eceran Tradisional Rp5,27 miliar, serta Pariwisata (Kedai Makanan) Rp1,40 miliar. Sementara itu, posisi terendah dari daftar ini adalah Industri Minuman Lainnya dengan Rp371 juta.

USAHA MIKRO TW-III BERDASARKAN MODAL USAHA

No.		KODE KBLI	JUDUL KBLI	PROYEK	MODAL USAHA	TENAGA KERJA
1	Sektor Perdagangan	47112	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Utamanya Makanan, Minuman Atau Tembakau Bukan Di Minimarket/Supermarket/Hypermarket (Tradisional)	309	8.422.920.010	399
2	Sektor Perikanan	03221	Pembesaran Ikan Air Tawar Di Kolam	271	6.028.300.000	332
3	Sektor Pariwisata	56103	Kedai Makanan	376	2.108.650.000	508
4	Sektor Pariwisata	56102	Rumah/Warung makan	119	1.737.200.001	195
5	Sektor Perindustrian	10794	Industri Produk Kerupuk, Peyek, dan Sejenisnya	181	1.461.039.453	319
6	Sektor Pariwisata	56304	Kedai Minuman	100	1.286.800.001	157
7	Sektor Perindustrian	10710	Industri Produk Roti Dan Kue	123	642.700.000	190
8	Sektor Pertanian	01199	Pertanian tanaman semusim lainnya ytdl	125	623.000.000	127
9	Sektor Perindustrian	11090	Industri Minuman Lainnya	136	576.799.207	168
10	Sektor Perindustrian	10792	Industri Kue Basah	112	461.994.785	152
TOTAL				1.852	23.349.403.457	1.239

Data ini menunjukkan 10 sektor usaha mikro tertinggi TW-III 2025 berdasarkan modal usaha. Posisi pertama ditempati Sektor Perdagangan (Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang yang Utamanya Makanan) Rp 8,42 miliar, diikuti Sektor Perikanan Pembesaran Ikan Air Tawar di Kolam Rp 6,02 miliar, serta Pariwisata (Kedai Makanan) Rp 2,10 miliar. Sementara itu, posisi terendah dari daftar ini adalah Industri Minuman Lainnya dengan Rp371 juta.

NILAI INVESTASI BERDASARKAN PENERBITAN NIB PER KECAMATAN TW 1 TAHUN 2025



NO	WILAYAH USAHA	NIB	PROYEK (Kegiatan Usaha)	Presentase (%) Proyek	Nilai Investasi (Rp)
1	Kecamatan Kedungwaru	284	486	12%	9.498.500.000
2	Kecamatan Boyolangu	276	479	11%	2.429.500.000
3	Kecamatan Tulungagung	256	619	15%	19.358.580.200
4	Kecamatan Ngunut	252	401	9.59%	5.979.560.001
5	Kecamatan Sumbergempol	201	259	6.19%	8.072.500.000
6	Kecamatan Kauman	145	318	7.60%	5.310.696.00
7	Kecamatan Rejotangan	145	234	5.60%	26.164.000.000
8	Kecamatan Pakel	145	216	5.16%	20.172.600.000
9	Kecamatan Kalidawir	129	137	3.28%	27.380.897.002
10	Kecamatan Campurdarat	118	153	3.66%	8.405.100.000
11	Kecamatan Gondang	111	155	3.71%	15.695.345.002
12	Kecamatan Ngantru	99	180	4.30%	5.471.000.005
13	Kecamatan Karangrejo	74	123	2.94%	11.320.096.881
14	Kecamatan Besuki	70	114	2.73%	2.031.500.000
15	Kecamatan Bandung	61	77	1.84%	12.819.757.002
16	Kecamatan Pagerwojo	58	114	2.73%	5.530.000.000
17	Kecamatan Sendang	35	49	1.17%	5.775.700.001
18	Kecamatan Pucanglaban	29	34	0.81%	1.455.500.000
19	Kecamatan Tanggunggunung	18	34	0.81%	51.111.439.238
TOTAL		2.506	4.182	100%	243.982.271.332

INFORMASI

- Jumlah NIB terbanyak terdapat di Kecamatan Kedungwaru sebanyak 284 NIB.
- Jumlah proyek terbanyak terdapat di Kecamatan Tulungagung sebanyak 619 proyek (15%).
- Nilai investasi terbesar berada di Kecamatan Tanggunggunung sebesar Rp 51,11 miliar.

NILAI INVESTASI BERDASARKAN PENERBITAN NIB PER KECAMATAN TW II TAHUN 2025



NO	WILAYAH USAHA	NIB	PROYEK (Kegiatan Usaha)	Presentase (%) Proyek	Nilai Investasi (Rp)
1	Kecamatan Kedungwaru	231	479	12.65%	5.209.700.000
2	Kecamatan Boyolangu	214	445	11.75%	7.062.500.001
3	Kecamatan Rejotangan	191	269	7.10%	30.621.505.115
4	Kecamatan Tulungagung	180	598	15.79%	16.164.865.002
5	Kecamatan Ngunut	166	265	7.00%	12.440.172.000
6	Kecamatan Sumbergempol	130	255	6.73%	5.348.500.000
7	Kecamatan Kalidawir	120	155	4.09%	7.862.952.000
8	Kecamatan Gondang	115	174	4.59%	11.074.266.667
9	Kecamatan Ngantru	108	181	4.78%	60.747.126.179
10	Kecamatan Campurdarat	93	123	3.25%	8.517.553.088
11	Kecamatan Pakel	91	123	3.25%	31.800.519.659
12	Kecamatan Bandung	87	135	3.56%	2.466.333.332
13	Kecamatan Karangrejo	65	119	3.14%	5.297.000.000
14	Kecamatan Besuki	58	92	2.43%	2.483.802.284
15	Kecamatan Sendang	57	69	1.82%	11.452.550.001
16	Kecamatan Pagerwojo	38	77	2.03%	3.161.000.001
17	Kecamatan Pucanglaban	36	44	1.16%	25.558.766.670
18	Kecamatan Tanggunggunung	28	40	1.06%	1.678.500.000
19	Kecamatan Kauman	20	145	3.83%	58.079.125.446
TOTAL		2.028	3.788	100%	307.026.737.545

INFORMASI

- Jumlah NIB terbanyak terdapat di Kecamatan Kedungwaru sebanyak 231 NIB.
- Jumlah proyek terbanyak terdapat di Kecamatan Tulungagung sebanyak 598 proyek (15,79%).
- Nilai investasi terbesar berada di Kecamatan Ngantru sebesar Rp 60,74 miliar.

NILAI INVESTASI BERDASARKAN PENERBITAN NIB PER KECAMATAN TW III TAHUN 2025

WILAYAH USAHA		NIB	PROYEK (Kegiatan Usaha)	Prosentase (%) Proyek	NILAI INVESTASI (Rp)
Kecamatan	Kedungwaru	338	803	14%	48.390.462.588
Kecamatan	Sumbergempol	277	366	7%	13.983.175.779
Kecamatan	Rejotangan	263	478	8,55%	15.122.022.522
Kecamatan	Tulungagung	248	650	12%	47.103.445.688
Kecamatan	Boyolangu	233	536	9,59%	32.526.855.540
Kecamatan	Ngunut	220	341	6,10%	13.142.725.876
Kecamatan	Kalidawir	216	257	4,60%	12.125.750.002
Kecamatan	Gondang	174	235	4,20%	9.211.603.335
Kecamatan	Bandung	151	265	4,74%	11.324.550.001
Kecamatan	Ngantru	149	229	4,10%	15.577.211.020
Kecamatan	Karangrejo	139	228	4,08%	20.095.660.007
Kecamatan	Campurdarat	135	177	3,17%	15.410.500.009
Kecamatan	Pakel	134	239	4,27%	20.539.813.203
Kecamatan	Kauman	113	228	4,08%	10.779.820.210
Kecamatan	Sendang	94	127	2,27%	4.912.500.000
Kecamatan	Besuki	85	166	2,97%	8.572.850.001
Kecamatan	Pagerwojo	78	109	1,95%	3.277.466.566
Kecamatan	Tanggunggunung	70	96	1,72%	7.915.300.000
Kecamatan	Pucanglaban	51	61	1,09%	3.839.065.657
TOTAL		3168	5591	100%	313.850.778.004

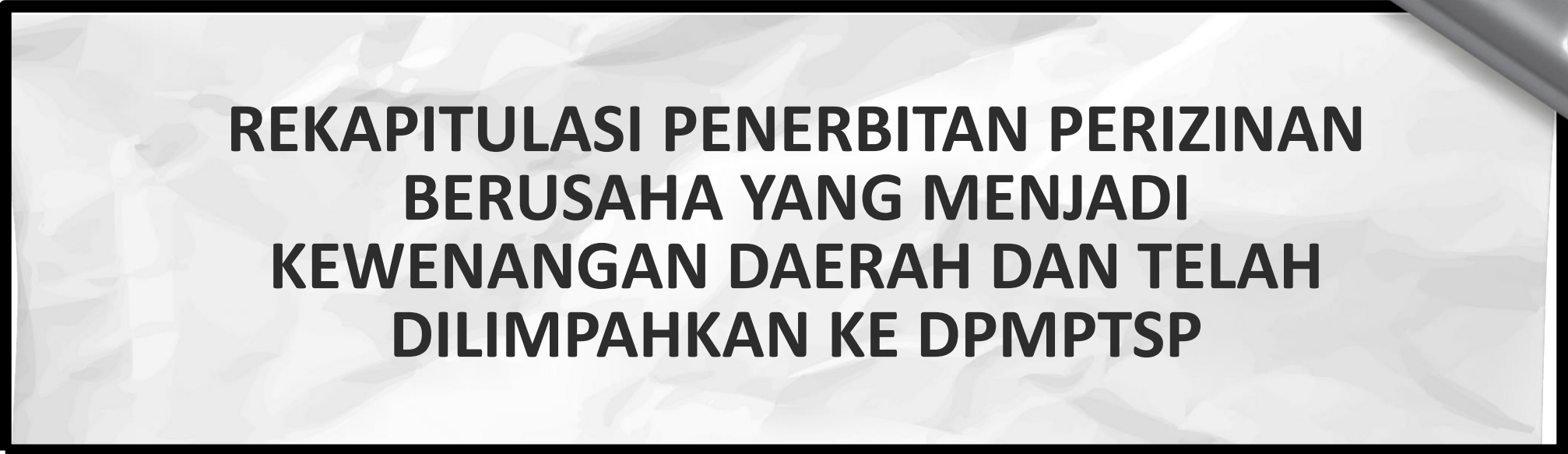


INFORMASI

Jumlah NIB terbanyak terdapat di Kecamatan Kedungwaru sebanyak 338 NIB.
 Jumlah proyek terbanyak terdapat di Kecamatan Tulungagung sebanyak 803 proyek (14%).
 Nilai investasi terbesar berada di Kecamatan Ngantru sebesar Rp 60,74 miliar.

04

PERIZINAN BERUSAHA



**REKAPITULASI PENERBITAN PERIZINAN
BERUSAHA YANG MENJADI
KEWENANGAN DAERAH DAN TELAH
DILIMPAHKAN KE DPMPTSP**

JUMLAH PERIZINAN BERUSAHA DAN NON BERUSAHA TRIWULAN I TAHUN 2025

NO	JENIS PERIZINAN	JAN	PEB	MAR
NO	PERIZINAN BERUSAHA			
1	Resiko Rendah	554	1387	928
2	Resiko menengah Rendah	196	279	171
3	Resiko Menengah Tinggi	3	1	2
4	Resiko Tinggi	9	17	13
5	PB UMKU	4	0	3
NO	PERIZINAN NON BERUSAHA			
6	Izin Penyelenggaraan Reklame	29	82	50
7	Persetujuan Bangunan Gedung (PBG)	9	42	39
8	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR)	4	4	12
9	Persetujuan Pemenuhan Komitmen (Surat Izin Usaha Perdagangan Bidang Usaha Toko Swalayan)	0	4	0
10	Persetujuan Pemenuhan Komitmen (Surat Izin Usaha Perdagangan Bidang Usaha Pusat Perbelanjaan)	0	0	0
11	Surat Terdaftar Penyelenggaraan Klinik Non Berusaha	0	0	0
12	Pengesahan Site Plan Perumahan	0	2	5
13	MPP Digital (Sektor Kesehatan)	98	85	119
	JUMLAH	906	1903	1342

Data perizinan Januari–Maret menunjukkan bahwa perizinan berusaha dengan risiko rendah mendominasi dibanding jenis perizinan lainnya, diikuti risiko menengah rendah, sementara risiko menengah tinggi dan tinggi jumlahnya relatif kecil. Selain itu, terdapat pula perizinan non-berusaha yang cukup signifikan, terutama izin penyelenggaraan reklame, PBG, serta MPP Digital sektor kesehatan. Secara total, tercatat 906 izin pada Januari, meningkat menjadi 1.903 pada Februari, dan menurun kembali menjadi 1.342 pada Maret.

JUMLAH PERIZINAN BERUSAHA DAN NON BERUSAHA TRIWULAN II TAHUN 2025

NO	JENIS PERIZINAN	APRIL	MEI	JUNI
	PERIZINAN BERUSAHA			
1	Resiko Rendah	658	1018	907
2	Resiko menengah Rendah	186	255	252
3	Resiko Menengah Tinggi	1	0	3
4	Resiko Tinggi	4	14	3
5	PB UMKU	1	3	16
	PERIZINAN NON BERUSAHA			
6	Izin Penyelenggaraan Reklame	32	82	63
7	Persetujuan Bangunan Gedung (PBG)	16	22	28
8	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR)	6	29	6
9	Persetujuan Pemenuhan Komitmen (Surat Izin Usaha Perdagangan Bidang Usaha Toko Swalayan)	0	0	3
10	Persetujuan Pemenuhan Komitmen (Surat Izin Usaha Perdagangan Bidang Usaha Pusat Perbelanjaan)	0	0	0
11	Surat Terdaftar Penyelenggaraan Klinik Non Berusaha	0	0	
12	Pengesahan Site Plan Perumahan	0	2	0
13	MPP Digital (Sektor Kesehatan)	99	117	143
	JUMLAH	1003	1542	1424

Data perizinan April–Juni menunjukkan bahwa perizinan berusaha risiko rendah tetap mendominasi, diikuti risiko menengah rendah, sementara kategori risiko menengah tinggi, tinggi, dan PB UMKU jumlahnya lebih kecil meski fluktuatif. Pada sisi perizinan non-berusaha, izin penyelenggaraan reklame, PBG, PKKPR, serta MPP Digital sektor kesehatan tercatat cukup menonjol. Total perizinan mencapai 1.003 pada April, meningkat menjadi 1.542 pada Mei, lalu sedikit menurun menjadi 1.424 pada Juni.

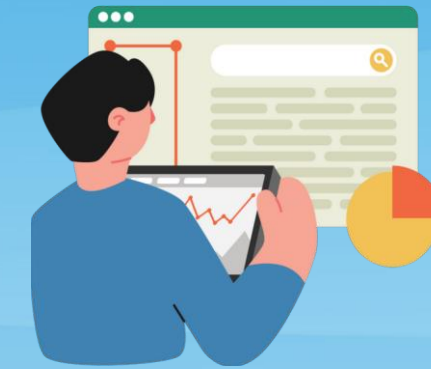
JUMLAH PERIZINAN BERUSAHA DAN NON BERUSAHA TRIWULAN III TAHUN 2025

NO	JENIS PERIZINAN	JULI	AGUST	SEPT
	<u>PERIZINAN BERUSAHA</u>			
1	Resiko Rendah	1389	1246	1445
2	Resiko menengah Rendah	331	275	272
3	Rsiko Menengah Tinggi	5	1	10
4	Resiko Tinggi	8	5	9
5	PB UMKU	10	7	9
	<u>PERIZINAN NON BERUSAHA</u>			
5	Izin Penyelenggaraan Reklame	69	41	24
6	Persetujuan Bangunan Gedung (PBG)	16	25	25
7	Persetujuaan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR)	13	8	14
8	Persetujuan Pemenuhan Komitmen (Surat Izin Usaha Perdagangan Bidang Usaha Toko Swalayan)	0	0	0
9	Persetujuan Pemenuhan Komitmen (Surat Izin Usaha Perdagangan Bidang Usaha Pusat Perbelanjaan)	0	0	0
10	Surat Terdaftar Penyelenggaraan Klinik Non Berusaha	0	0	0
11	Pengesahan Site Plan Perumahan	2	1	1
12	MPP Digital (Sektor Kesehatan)	165	134	135
JUMLAH		2008	1743	1944

Data perizinan Juli – September menunjukkan bahwa perizinan berusaha risiko rendah tetap mendominasi, diikuti risiko menengah rendah, sementara kategori risiko menengah tinggi, tinggi, dan PB UMKU jumlahnya lebih kecil meski fluktuatif. Pada sisi perizinan non-berusaha, izin penyelenggaraan reklame, PBG, PKKPR, serta MPP Digital sektor kesehatan tercatat cukup menonjol. Total perizinan mencapai 2008 pada Juli, sedikit menurun menjadi 1743 pada Agustus, lalu meningkat menjadi 1944 pada September.



TERIMA KASIH



Dengan demikian, laporan ini menjadi gambaran perkembangan usaha mikro dan perizinan sekaligus bahan evaluasi untuk peningkatan ke depan.



dpmptsp_tulungagung



dpmptsp.tulungagung.go.id



dpmptsp.tulungagung01@gmail.com